

ABSTRAK

Sumar Efendy, 2018, **Peranan Lembaga Sosial Yatim Mandiri Cabang Probolinggo Dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim**, Hartatik, S.Sos.,M.Si Erlinda Puspitasari S.AP., M.AP, 80 hal + xvi

Pendidikan pada dasarnya merupakan hak dari setiap anak tanpa terkecuali. Namun kenyataan yang ditemukan di lapangan, pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak tidak semudah yang dibayangkan. Hal ini dikarenakan tidak semua anak beruntung dilahirkan ditengah keluarga yang mampu secara fisik maupun finansial. Krisis ekonomi telah mempengaruhi kehidupan dan daya beli keluarga, yang akhirnya juga berdampak kepada pendidikan anak yatim non panti asuhan. Sebagian besar anak-anak yatim yang non panti asuhan Indonesia telah kehilangan kesempatannya sebagai anak bahkan kesulitan ekonomi keluarga dapat mengancam masa depan mereka apabila mereka tidak mendapat pendidikan yang semestinya, padahal pendidikan sangatlah penting bagi mereka terutama untuk memperbaiki kondisi perekonomian keluarga. Banyak lembaga sosial yang menangkap fenomena-fenomena tersebut diatas dan kemudian memberikan bantuan kepada pihak-pihak yang membutuhkan terutama kepada anak yatim. Salah satunya adalah Lembaga Sosial Yatim cabang probolinggo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis peranan lembaga sosial yatim mandiri cabang probolinggo dalam pendidikan anak yatim.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Miles Huberman yang terdiri dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peranan lembaga sosial yatim mandiri cabang Probolinggo dalam pendidikan anak yatim yaitu sebagai fasilitator pendidikan adalah dengan memberikan alat sekolah untuk anak yatim (ASA) dan mengadakan bimbingan belajar sanggar genius. Peran sebagai pendamping di lakukan melalui pendampingan lulus ujian untuk anak yatim (PLUS) dan pengadaan duta guru). Peran sebagai mitra pendidikan di lakukan melalui program *Super Leader Camp*. Sedangkan Peran sebagai penyandang dana pendidikan di lakukan melalui pemberian beasiswa anak yatim berprestasi (BESTARI).

Kata kunci : peranan, Lembaga sosial, pendidikan, anak yatim